

# **PENYESUAIAN PERKAWINAN PADA PASANGAN BEDA AGAMA**

**Ira Oktayani, Betty Yuliani Silalahi, SPsi.,**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penyesuaian perkawinan pada pa

Abstraksi :

Perkawinan merupakan salah satu tugas perkembangan bagi individu dewasa. Sekarang ini pasangan cenderung menentukan sendiri kapan mereka harus menikah dan dengan siapa mereka akan menikah maka muncullah perkawinan beda agama. Atwater (1983) mengatakan latar belakang, pengalaman, sikap serta keyakinan yang berbeda, sering kali menjadi masalah dalam perkawinan untuk mencapai kebahagiaan dalam perkawinan. Hingga akhirnya individu tersebut harus melakukan penyesuaian dalam perkawinan. Sebab-sebab dilakukannya penyesuaian perkawinan ditandai oleh impian dan adanya jalinan hubungan yang suportif (dalam Powell, 1983). Pasangan yang mampu melakukan penyesuaian diri yang baik pada tahun-tahun awal perkawinannya biasanya akan lebih mampu menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan hidup mereka sebagai pasangan suami istri (Smolak, 1993). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penyesuaian perkawinan pada pasangan beda agama dan faktor apa saja yang mendukung penyesuaian perkawinan pada pasangan beda agama serta bagaimana proses penyesuaian perkawinan beda agama. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Untuk membantu proses pengumpulan data maka peneliti dilengkapi dengan pedoman observasi dan alat perekam. Keabsahan penelitian dilakukan melalui teknik triangulasi data, teori dan metode. Dalam penelitian ditentukan sejumlah karakteristik bagi subjek penelitian yaitu pasangan beda agama yang telah menjalani perkawinan  $\hat{A}\pm 4$  tahun. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah penyesuaian perkawinan pada pasangan beda agama cukup baik, hal ini didukung oleh karakteristik-karakteristik penyesuaian perkawinan antara lain; adanya kesesuaian pendapat antara suami dan istri dalam hal-hal yang dapat menjadi permasalahan besar atau berat, adanya minat dan kegiatan bersama, adanya pengungkapan kasih sayang dan rasa saling percaya dan tidak banyak memiliki perasaan kesepian, sedih, maran dan

semacamnya. Selain itu penyesuaian perkawinan pasangan beda agama pada subjek juga didukung oleh faktor- faktor yang mendukung penyesuaian perkawinan antara lain; menemukan kepuasan dari keseimbangan antara bekerja, cinta dan bermain, menangani stres dan menggunakan resources. Dan proses-proses penyesuaian perkawinan beda agama yang dilalui oleh subjek antara lain; penyesuaian terhadap pribadi, penyesuaian terhadap pasangan, penyesuaian sosial, penyesuaian seksual, masalah keuangan, hubungan dengan keluarga asal masing-masing, mengasuh dan mendisiplinkan anak dan kehidupan beragama.